

KEMUDAHAN INFORMASI, KECEPATAN LAYANAN DAN KUALITAS LABA PERUSAHAAN BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN E-IPO

Adelia¹

(adelia.aa18@mhs.w.pnj.ac.id),

Endang Purwaningrum²

(endang.purwaningrum@akuntansi.pnj.ac.id)

Program Studi Manajemen Keuangan, Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study is a quantitative study that aims to describe the effect of ease of information, speed of service and quality of company profits on the investment interest of students majoring in accounting at the Jakarta State Polytechnic in investing in shares in E-IPO companies. The population in this study amounted to 288 with a sample of 74 respondents, the sampling method in this study used the slovin formula. The results show that partially there is a significant effect between the ease of information on student investment interest in E-IPO companies, secondly there is no significant effect between service speed on student investment interest in E-IPO companies, third there is a significant influence between the quality of company earnings on interest invest students in E-IPO companies. Simultaneously there is a significant influence between the ease of information, speed of service and quality of company profits on student investment interest in E-IPO companies.

Keywords: *Ease of Information, Speed of Service, Quality of Company Profits, Investment Interest, E-IPO Companies*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Jakarta dalam berinvestasi saham pada perusahaan E-IPO. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 288 dengan sampel 74 responden, metode sampling dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan informasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO, kedua tidak terdapat pengaruh signifikan antara kecepatan layanan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO, ketiga terdapat pengaruh signifikan antara kualitas laba perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO.

Kata-Kata Kunci: Kemudahan Informasi, Kecepatan Layanan, Kualitas Laba Perusahaan, Minat Berinvestasi, Perusahaan E-IPO

¹ Corresponding author. E-mail: adelia.aa18@mhs.w.pnj.ac.id

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik tertanggal 2 Juli 2020 meresmikan pembukaan E-IPO di Indonesia. Bentuk investasi ini adalah salah satu cara yang mudah diakses secara meluas oleh masyarakat. Salah satu purpose dan whises oleh manusia modern yakni bisa hidup dengan finansial yang kuat dan mandiri atau sering diebut passive income. Terdapat beberapa langkah untuk merealisasikan hal itu yang mana salah satunya adalah menjadi partisipan investasi. Berinvestasi dalam sector finansial merupakan bentuk aktivitas penanaman modal yang bervisi pada mendapatkan profit, hal ini tergolong masih asing bagi mayoritas orang Indonesia disbanding dengan negara lain khususnya adalah negara-negara maju seperti di besar negara di Eropa. Antusias masyarakat Indonesia tergolong masih rendah dalam melakukan investasi, hal ini disebabkan sulitnya akses informasi dan layanan yang sulit untuk dimengerti di kalangan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Hidayati, 2017, p.227).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tito (2015) investasi dalam bidang saham negara ini terbilang minim, hal ini diperkuat oleh data yang diterbitkan 2 Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tercatat, per 17 Desember 2021 jumlah investor saham di Indonesia di angka 7,3 juta orang, angka ini terbilang rendah jika dibandingkan dengan populasi yang ada di Indonesia. Kemudahan informasi didefinisikan sebagai suatu tolak ukur yang memfokuskan pada keluaran yang dihasilkan oleh sistem, juga nilai dari keluaran bagi para pengguna (Riyadi, 2020, p.4). Sedangkan fast service ialah aktifitas atau tindakan yang bisa diterapkan untuk dalam sebuah penawaran dari pihak satu dengan pihak lain sejatinya tidak menimbulkan kepemilikan apapun. Inti dalam kualitas pelayanan bertitik pada realitas yang ditentukan oleh para konsumen. Intensitas pelayanan yang terbungkus dengan strategi yang efektif, sistem pelayanan yang jelas dan terstruktur serta kompetensi sumber daya manusia juga konsumen bakal menjadi titik penentu pada keberhasilan suatu manajemen perusahaan. Oleh karena itu perlu menerapkan strategi untuk membentuk kualitas pelayanan yang terbaik (Rudi,2021, p.1924).

Hadirnya E-IPO diharapkan dapat membantu mengembangkan dan menarik minat investasi saham di Indonesia, khususnya di kalangan milenial dalam berinvestasi saham, tak terkecuali bagi kalangan mahasiswa. E-IPO Istilah E-IPO dalam ketentuan umum Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 41/POJK.04/2020 Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. Secara Elektronik disebut sebagai penawaran umum yakni aktivitas penawaran efek oleh pihak utama penerbit saham guna melelang efek kepada masyarakat yang berlandaskan regulasi yang telah 3 tersedia dalam Undang-Undang pasar modal beserta teknisnya. Dengan hadirnya E-IPO memberikan akses kemudahan dalam berinvestasi saham dan menarik minat kalangan mahasiswa dalam berinvestasi saham. Salah satunya pada Uninvestasi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), berdasarkan pengamatan Penulis mahasiswa PNJ dinaungi dan diberi akses kemudahan dan bekerja sama dalam investasi saham, baik secara konvensional maupun digital.

Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yang hendak dicapai oleh Penulis, diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemudahan informasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Politknik Negeri Jakarta dalam Dalam Investasi Saham Pada Perusahaan E-IPO.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh kecepatan layanan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Politknik Negeri Jakarta dalam Dalam Investasi Saham Pada Perusahaan E-IPO.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh kualitas laba perusahaan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Politknik Negeri Jakarta dalam Dalam Investasi Saham Pada Perusahaan E-IPO.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi Politknik Negeri Jakarta dalam Dalam Investasi Saham Pada Perusahaan E-IPO.
5. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implikasi dari hasil penelitian terhadap responden, perusahaan yang melakukan IPO dan BEI serta perusahaan sekuritas

2. Tinjauan Pustaka

Kemudahan Informasi

Kemudahan informasi ialah level yang mana sebuah informasi mempunyai ciri khas berupa bentuk, waktu, dan isi yang kemudian memunculkan value bagi para pengguna akhir tertentu. Kualitas informasi juga bisa dideteksi oleh adanya potensi yang melahirkan informasi tak terbatas baik secara regional maupun global. (Rukmiyati & Budiarta, 2016, p. 122)

Keberhasilan penerapan kemudahan informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu kualitas sistem yang unggul dan bermutu. Semakin tinggi kualitas sistem, maka informasi yang dihasilkan akan menjadi berkualitas. Pengguna sistem informasi akan merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan apabila mereka yakin bahwa kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut baik dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan (Apsari & Astika, 2020, p. 614).

1. *Perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang merasa percaya bahwa kemudahan informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Dari pernyataan tersebut tentunya suatu kepercayaan yang baik terhadap suatu sistem informasi akan menimbulkan kepuasan pengguna sistem tersebut (Apsari & Astika, 2020, p. 614).
2. Kualitas informasi. Merupakan keakuratan informasi yang diterima oleh pengguna atau calon pengguna
3. Manfaat Informasi. Merupakan kebergunaan informasi yang didapatkan oleh pengguna ataupun calon pengguna.

Kecepatan layanan

Kecepatan layanan merupakan setiap aktivitas yang bisa diberikan oleh pihak satu kepada pihak lain yang pada prinsipnya tak terjadi dan tak menimbulkan kepemilikan apapun. Maka dengan begitu sangat dibutuhkan menggunakan strategi guna membuat kualitas layanan yang optimal (Anggraini & Alhemp, 2021, p. 1924).

Terdapat lima indikator dari kualitas pelayanan yang digunakan konsumen untuk menilai atau menentukan kualitas pelayanan. Kelima indikator tersebut adalah sebagai berikut (Adisty, 2017, p. 33):

1. Keandalan (reability)
2. Daya tanggap (Responsiveness)
3. Jaminan (Asurance)
4. Empati (Emphaty)

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah bagian yang dipehitungkan guna mengetahui seberapa jauh informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dapat mendeskripsikan kondisi perusahaan sesungguhnya. Hubungan

antara informasi yang disajikan pada laporan keuangan saat ini dengan kinerja perusahaan di masa yang akan datang menggambarkan kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut (Karina Karim dkk, 2019, p. 4).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan yang akan dijabarkan sebagai berikut: (Rice Agustina, 2016, p. 86-87).

1. Pertumbuhan laba adalah bagian dari ukuran kegiatan operasi.
2. Current Ratio (CR)
3. Inventory Turnover (ITO)
4. Leverage (LEV)
5. Debt to Asset Rasio (DAR)
6. Earning Power (EP)
7. Net Profit Margin (NPM)
8. Tingkat Penjualan (Sales)
9. Tingkat Inflasi
10. Pertumbuhan Ekonomi
11. Ukuran Perusahaan (Size)

Minat Berinvestasi

Minat adalah kecondongan afektif manusia dalam membuat keputusan atau pilihan kegiatan. Namun terdapat hal-hal tertentu yang bersifat kondisional yang memuat individu bisa merubah minatnya, maka dengan begitu dapat disebutkan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu bersifat temporal dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi yang dialaminya. Berbeda dengan investasi yang meletakkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan itu. Pada intinya, investasi merupakan keinginan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang (Adnyana, 2020, p. 1).

Menurut Adnyana (2020), ada beberapa tahap dalam suatu proses keputusan investasi, antara lain yaitu, penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio dan aset, lalu pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Initial Public Offering (IPO)

Initial Public Offering (IPO) atau go public atau penawaran umum perdana merupakan istilah hukum yang ditujukan bagi kegiatan suatu emiten untuk menawarkan dan akhirnya menjual efek-efek yang diterbitkannya dalam bentuk saham atau efeknya kepada masyarakat secara luas, dengan tujuan memberikan masukan dana kepada emiten, baik untuk kegiatan lainnya, yang diinginkan oleh emiten tersebut. Initial public offering (IPO) dianggap sebagai the first significant stage in the evolution of a company, karena keputusan ini akan mengubah seluruh struktur perusahaan (Supriatna, 2019, p. 19).

Adapun Keuntungan bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum adalah sebagai berikut (Harahap, 2018, p. 113):

1. Perusahaan berpotensi mendapatkan tambahan modal daripada harus melalui kredit pembiayaan (debt financing).
2. Peningkatan likuiditas perusahaan terhadap kepentingan pemegang saham utama dari pemegang saham minoritas.
3. Dapat melakukan penawaran efek di pasar sekunder.
4. Meningkatkan prestise dan publitas perusahaan.
5. Kemampuan untuk mengadopsi karyawan kunci dengan penawaran opsi.

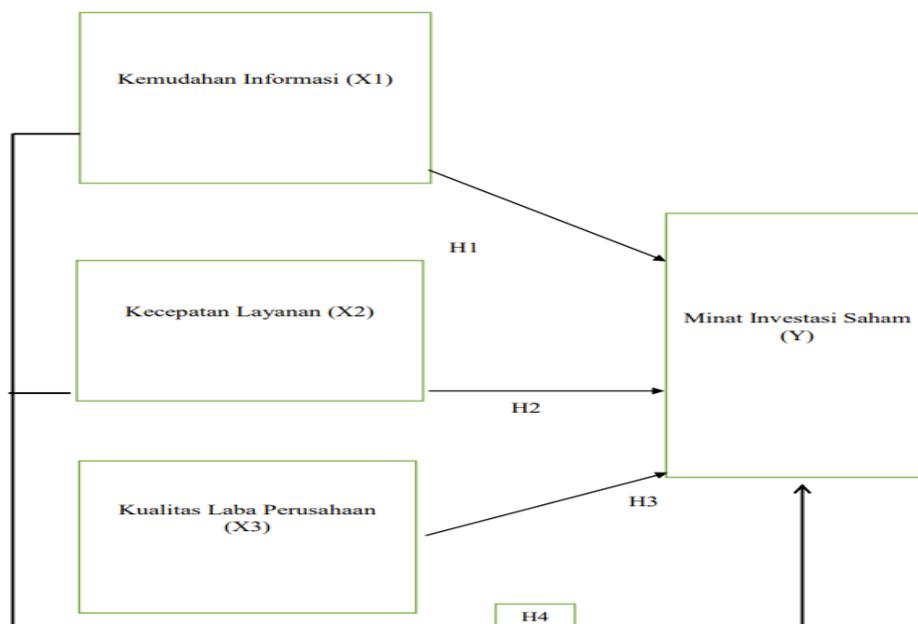
Electronic Initial Public Offering (E-IPO)

E-IPO (Electronic Initial Public Offering) adalah sistem elektronik berbasis web yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan informasi terkait Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) serta untuk melakukan pemesanan saham IPO dari emiten yang sedang melaksanakan Penawaran Umum melalui sistem e-IPO (Harita Sekuritas, 2021). Dalam definisi lain, E-IPO adalah sarana elektronik dan digital untuk mendukung proses penawaran umum saham perdana (IPO) suatu perusahaan kepada public (IDX, 2021). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan E-IPO adalah sebuah sistem digital berbasis website yang digunakan sebagai sarana untuk mendukung penawaran saham dari perusahaan Go Publik yang terdaftar di E-IPO dalam mencari investor. Adapun tujuan dari E-IPO ini menurut Harita Sekuritas (2021), sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemudahan akses investor untuk berpartisipasi dalam Pasar Perdana
2. Meningkatkan kesempatan investor dalam memperoleh alokasi penjatahan
3. Memperluas partisipasi perusahaan efek sebagai Selling Agent dalam proses penawaran umum
4. Meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Pasar Sekunder pasca Penawaran Umum

4. Metodologi Penelitian

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Variabel terikat yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lain. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi saham (Y).
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemudahan informasi (X1), kecepatan layanan (X2) dan kualitas laba perusahaan (X3).
 - a. H1: Terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan informasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
 - b. H2: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan informasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

- c. H3: Terdapat pengaruh signifikan antara kecepatan layanan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
- d. H4: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kecepatan layanan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
- e. H5: Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas laba perusahaan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
- f. H6: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas laba perusahaan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta 39
- g. H7: Terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba perusahaan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
- h. H8: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba perusahaan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jenis penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah metode kuantitatif yang disertai pendekatan asosiatif, Cara dalam menyatukan data dengan melakukan analisis berbentuk kuantitatif dan statistic dengan maksud menguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini juga punya level lebih tinggi disbanding dengan deskriptif maupun komperatif, maka dengan penelitian asosiatif ini bisa dibentuk suatu teori yang dapat dipakai untuk mendeskripsikan, memprediksi, dan mengkondisikan satu gejala (Sugiyono, 2017, p.11).

Untuk objek dalam penelitian ini berfokus pada pembicaraan terkait dengan pengaruh antar variable, yaitu Kemudahan Informasi (X1), Kecepatan Layanan (X2), Kualitas Laba Perusahaan (X3), dan Minat Berinvestasi (Y). Populasi pada observasi ini adalah semua mahasiswa jurusan Akuntansi Prodi Manajemen Keuangan dengan total 288 mahasiswa. Terkait sampel yang 41 dipakai dalam penelitian ini ada Teknik sampling. Sementara jenisnya adalah Slovin dengan margin of eror 0,1%, beserta rumus sebagai berikut: (Sugiyono: 2017)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana n = Ukuran sampel/jumlah responden, N = Ukuran populasi, E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e=0,1), sehingga didapatkan nilai n = 74,22.

Untuk jenis dan sumber data yang gunakan yaitu primer dan sekunder. Untuk data primer didapatkan dari hasil angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk data sekunder didapatkan dari bahan pustaka seperti buku investasi Adnyana, jurnal adisty, maupun artikel dari internet guna menunjang dan melengkapi penelitian ini. Dalam melakukan analisis data, penulis melakukan beberapa pengujian data, yaitu dengan uji asumsi klasi yang mana dilakukan sebelum melakukan analisis regresi yang double guna menguji dan mendeteksi kalua jenis yang ditetapkan dalam penelitian ini asumsi dasar melaksanakan regresi yang berganda tercapai. Hal itu untuk menutup kemungkinan hasl taksiran standar. Uji normalis bisa dipakai sebagai ujim asumsi yang klasik, pun demikian dengan multikoloniteritas, heteroskedasitas, lineritas, serta autokelerasi yang menjadi satu bagian yang saling melengkapi. Kemudian dilanjut dengan analisis regresi, lalu melakukan uji hipotesis, dan terakhir analisis korelasi dan koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil kuesioner yang dibagikan sebelumnya, penulis mendapat beberapa karakteristik dari pengisi kuesioner tersebut yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, tahun ajaran, dan pengetahuan tentang perusahaan E-IPO.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Gender	Jumlah responden	persentase
1	Laki- laki	23	31,08%
2	Perempuan	51	68,92%
Total		74	100 %

Sumber : Data Primer yang Diolah dari Kuesioner, 2022

Tabel 1. menunjukkan bahwa respondend mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak sebesar 68,92 % di bandingkan dengan respondend mahasiswa dengan jenis kelamin Laki-Laki sebesar 31,08%.

Tabel 2. Angkatan Pendidikan Responden

No	Tahun	Jumlah Responden	Persentase
1	2018	55	74,4%
2	2019	7	9,4%
3	2020	6	8,1%
4	2021	6	8,1%
Total		74	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah dari Kuesioner, 2022

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berinvestasi saham dengan angkatan pendidikan 2018 dengan 55 orang dengan persentase 74,4%, tahun 2019 sebanyak 7 orang dengan persentase 9,4% tahun 2020 sebanyak 6 orang dengan persentase 8,1% dan tahun 2021 sebanyak 6 orang dengan persentase 8,1%.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		74
Mean		0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	4.14599332
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.086
Differences	Positive	.071
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah dari SPSS, 2022

Tabel 3. menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,638 dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya. Jika angka signifikansi Kolmogorov Smirnov > 0,05, maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi yaitu $0,638 > 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.666	5.073		1.117	.268		
Kemudahan_Informasi	.455	.199	.294	2.281	.026	.385	2.597
Kecepatan_Layanan	-.050	.144	-.049	-.349	.728	.331	3.021
Kualitas_Laba_Perusahaan	1.106	.246	.550	4.495	.000	.427	2.340

a. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi

Sumber : Data primer yang diolah dari SPSS, 2022.

Dari tabel 5. menunjukkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen, yaitu Kemudahan Informasi (X1) = 0,385, Kecepatan Layanan (X2) = 0,331 dan Kualitas Laba Perusahaan (X3) = 0,427, dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dilihat dari tabel diatas Variance Inflation Factory (VIF) dari setiap variabel independen yaitu, Kemudahan Informasi (X1) = 2,597 Kecepatan Layanan (X2) = 3,021, dan Kualitas Laba Perusahaan (X3) = 2,340 dengan nilai VIF < 10 maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

Uji Hipotesis

Pada tabel 4. didapatkan juga beberapa hasil uji t (parsial). Variabel Kemudahan Informasi (X1) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) karena berdasarkan thitung 2,281 > 1,665 dan berdasarkan nilai signifikansi 0,026 < 0,05 sehingga hipotesis diterima. Variabel Kecepatan Layanan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) karena berdasarkan thitung -0,349 > 1,665 dan berdasarkan nilai signifikansi 0,728 > 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Variabel Kualitas Laba Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) karena berdasarkan thitung 4,495 > 1,665 dan berdasarkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis diterima.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1542.333	3	514.111	28.680	.000 ^b
Residual	1254.816	70	17.926		
Total	2797.149	73			

a. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Laba_Perusahaan, Kemudahan_Informasi, Kecepatan_Layanan

Sumber : Data primer yang diolah dari SPSS, 2022.

Berdasarkan tabel 5., nilai Sig f sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima atau dengan kata lain variabel Kemudahan Informasi, Kecepatan Layanan dan Kualitas Laba Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Selain itu, jika dilihat berdasarkan nilai F hitung adalah sebesar 28,680 > F tabel 2,72, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dengan kata lain variabel Kemudahan Informasi (X1), Kecepatan Layanan (X2) dan Kualitas Laba Perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.743 ^a	.551	.532	4.234
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Laba_Perusahaan, Kemudahan_Informasi,

Kecepatan_Layanan

b. Dependent Variable: Minat_Berinvestasi

Sumber : Data primer yang diolah dari SPSS, 2022.

Berdasarkan tabel output SPSS 4. diketahui nilai R Square adalah 0,551 atau sebesar 55,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Informasi, Kecepatan Layanan, dan Kualitas Laba Perusahaan memiliki pengaruh sebesar 55,1% dalam mempengaruhi minat berinvestasi. Sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, ada beberapa pengaruh yang terjadi. Yang pertama Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi variabel Kemudahan Informasi (X1) adalah sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi $0,026 < 0,005$ menunjukkan bahwa variabel kemudahan informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis 1 (Ha1) diterima yaitu kemudahan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa pada perusahaan E-IPO.

Kemudian, tidak terjadi pengaruh positif dan tidak signifikan berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi variabel Kecepatan Layanan (X2) adalah sebesar -0,349. Karena nilai signifikansi $0,728 > 0,005$. Untuk pengaruh kualitas laba perusahaan terhadap investasi, diketahui nilai signifikansi variabel Kualitas Laba Perusahaan (X3) adalah sebesar 1,106. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laba Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis 1 (Ha1) diterima yaitu Kualitas Laba Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa pada perusahaan E-IPO.

Analisis Implikasi Hasil Penelitian terhadap Responden, BEI, Perusahaan yang melakukan IPO dan Sekuritas.

Penulis melakukan analisis implikasi hasil penelitian pengaruh kualitas laba perusahaan terhadap minat berinvestasi dan kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terutama di perusahaan E-IPO ini dikarenakan hal yang memudahkan orang yang berinvestasi selalu mengutamakan faktor yang berpengaruh dalam minat berinvestasi salah satunya kemudahan informasi. Dengan adanya kemudahan informasi diketahui bahwa orang yang ingin berinvestasi terutama di perusahaan E-IPO dengan memberikan kemudahan layanan yang sangat baik sesuai dengan kapasitas serta kapabilitas perusahaan.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis pada kecepatan layanan menunjukkan bahwa hasil temuan penelitian tidak signifikan terhadap permasalahan yang ditemukan. Dengan adanya tidak signifikan kecepatan layanan terhadap minat berinvestasi maka perusahaan E-IPO ini diharuskan meningkatkan pelayanan yang cepat sehingga banyak orang yang berinvestasi.

Lalu penulis melakukan analisis dengan kualitas laba dan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi terutama di perusahaan E-IPO hal ini dikarenakan faktor yang menunjukkan kualitas laba yang baik sehingga minat berinvestasi bertambah seperti halnya faktor berinvestasi pada perusahaan dengan kualitas laba bersih yang transparan, berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki laba bersih yang baik, dan berinvestasi saham pada perusahaan dengan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya demikian kualitas laba di perusahaan E-IPO ini menunjukkan hal yang baik bagi orang yang berinvestasi di perusahaan E-IPO.

4. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 74 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba perusahaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di perusahaan IPO, dimana harusnya terdapat aspek dan faktor lain yang mempengaruhi pada variable X.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Kemudahan Informasi, Kecepatan Layanan dan Kualitas Laba Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi. Dengan jumlah 74 responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel Kemudahan informasi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai 0,026 dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ pada variabel kemudahan informasi.
2. Variabel kecepatan layanan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai -0,349 dengan nilai signifikansi $0,729 > 0,05$.
3. Variabel kualitas laba perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai 1,106 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada variable kualitas laba perusahaan.
4. Secara simultan, kemudahan informasi, kecepatan layanan dan kualitas laba berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada perusahaan E-IPO. Hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 2,72. Nilai tersebut menjelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ karena $28,680 > 2,72$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, jika perusahaan yang terindeksasi 77 dengan sistem E-IPO memiliki kemudahan informasi saham, serta memiliki kualitas laba yang baik akan menarik minat generasi milenial termasuk mahasiswa untuk berinvestasi saham.
5. Analisis Hasil Implikasi Penelitian Kemudahan Layanan, kecepatan layanan dan kualitas laba perusahaan terhadap minat berinvestasi merupakan faktor yang sangat sentral dalam berinvestasi terutama di perusahaan E-IPO dengan adanya kemudahan informasi diketahui bahwa orang yang ingin berinvestasi terutama di perusahaan E-IPO dengan memberikan kemudahan layanan yang sangat baik sesuai dengan kapasitas serta kapabilitas perusahaan, kemudian hasil implikasi kecepatan layanan dalam penelitian ini tidak berpengaruh dikarenakan beberapa faktor yang menghambat seperti halnya Keluhan atas sistem yang dapat diatasi dengan mudah menarik perhatian orang yang berinvestasi serta kurang tanggap dalam pelayanan. Selain itu, kualitas laba perusahaan merupakan faktor yang sangat mendukung untuk minat berinvestasi dikarenakan faktor yang menunjukkan kualitas laba yang baik sehingga minat berinvestasi bertambah seperti halnya faktor berinvestasi pada perusahaan dengan kualitas laba bersih yang transparan, berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki laba bersih yang baik, dan berinvestasi saham pada perusahaan dengan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya.

6. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, bagi peneliti selanjutnya:

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
3. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

7. Daftar Pustaka

- Adnyana, I Made. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Agustina, Rice. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6, Nomor 01, April 2016*.
- Anggraini, Nia & R Rudi Alhemp. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen PT Hawaii Holiday Hotel Pekanbaru. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.9 Februari 2021*.
- Apsari, Ida Ayu Prabadewi, dkk. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna SIMDA. *E-JA e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 3 Denpasar, Maret 2020 Hal. 611-623*.
- Arindianty, Adisty dan Merita. (2017). Analisis Kualitas Jasa Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen di Baker Street Café Bandung. *Jurnal Bisnis Terapan, Vol. 1 No. 1*.
- Gede, Nyoman. (2021). Analisis Yuridis Penyelesaian Sengketa Electronic Indonesia Public Offering (E-IPO) melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia. *Jurnal Prodi Magister Hukum FH Unmas Denpasar, Vol.1, No.1*.
- Hartini, Sri. (2016). Peran dan Fungsi Pasar Modal Dalam Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Yustisi, Vol. 3, No. 2*.
- Karim, Nina Karina, dkk. (2019). *Kualitas Laba dan Pengukurannya pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata*. JAA Vol. 4, No. 1, Oktober 2019.
- Lisa, Harrison (2017). *Metode Penelitian Politik*, (Jakarta: PT Pajar Interpratama Offset, Kencana).
- Mahmud. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, cet 2*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Margono. S (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, cet 3*. (Jakarta: PT. Rieneke Cipta)
- Muharam, Noviasih. (2018). Perlindungan Hukum Investor Dalam Pembelian Kembali Sahamnya. *Jurnal Pranata Hukum, Vol. 13, No. 1*.
- Nuril, Hidayati. (2017). Investasi Analisa dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah, Vol. 8, No. 2*.
- Purnama, Chamdan. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global.
- Rukmiyati, Ni Made Sri & I Ketut Budiarta. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 115-142*.
- Sanapiah, Faisal. (2016). *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet.)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: m Alfabeta, CV.)